



YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA

Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id
Tlp/Fax. (0274) 4352698



SURAT TUGAS
Nomor : Sgas/ **82** /XII/2025

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi bagi Dosen dan Mahasiswa D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto yang perlu dikeluarkan surat tugas.

Dasar : 1. Program Kerja dan Anggaran Poltekkes TNI AU Adisutjipto TA. 2025/2026.
2. Program Kerja Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tahun 2025/2026.

DITUGASKAN

Kepada : Kolonel (Purn) apt. Drs. Nur Abdul Goni., M.Si NIP. 012410059

Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Poltekkes TNI AU Adisutjipto Penyuluhan **Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Jam'ah Sholat Subuh Masjid Al-Fattah Ngentak** pada hari Minggu, 7 Desember 2025 di desa Ngentak, Pelem, Baturetno, Banguntapan, Bantul.
2. Adakan koordinasi dengan baik dengan pihak yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dan laporkan hasil pelaksanaan kepada Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)
3. Melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya dan dengan rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 5 Desember 2025

Direktur
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto


dr. Mintoro Sumego, MS
Kolonel (Purn)

Tembusan :

Ka. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
PADA JAMAAH SHOLAT SUBUH MASJID ALFATAH NGENTAK**



Penyusun :

Drs. Apt. Nur Abdul Goni, M,Si

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan kesehatan tentang bantuan hidup dasar pada saat salat berjamaah di Masjid Ngentak, Pelem, Baturetno, Banguntapan Bantul. Semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagai satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam Pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) saat shalat berjamaah bagi imam atau makmum maupun penjaga Masjid.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Tuparman selaku ketua takmir Masjid Alfatah Ngentak dan para Bapak dan Ibu Jamaah Masjid Ngentak yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan ini. Tidak lupa juga kami ucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan dan proses pengerjaan laporan ini.

Akhir kata, kami berharap semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal kepada seluruh takmir Masjid Alfatah Ngentak dan para Jamaah, semoga Allah SWT menerimanya sebagai sebuah amal ibadah. *Aamiin Yaa Robbal 'aalamiin.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Judul Kegiatan.....	3
B. Latar Belakang	3
BAB II PELAKSANAAN	5
A. Tatacara.....	5
B. Langkah-langkah BHD.....	5
BAB III PENUTUP.....	7
A. Kesimpulan.....	7
B. Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9

BAB I PENDAHULUAN

A. Judul Kegiatan

Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) saat sholat berjamaah di Masjid Alfattah Ngentak, Pelem, Baturetno, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu , 7 Desember 2025..

B. Latar Belakang

Belakangan ini semenjak adanya aplikasi media sosial, ada banyak video beredar memperlihatkan adanya orang sedang pingsan saat melaksanakan shalat baik sebagai imam, makmum maupun penjaga keamanan serta saat beraktifitas lainnya dibiarkan meninggal dunia tanpa adanya pertolongan pertama berupa bantuan hidup dasar (BHD), bahkan yang ditonjolkan adalah kebanggaannya karena meninggal saat Shalat, bukan bagaimana menolong orang yang sedang pingsan saat shalat tersebut dengan BHD. Contoh video tersebut sangat memungkinkan menjadi panduan bagi penonton bahwa bila ada kejadian pingsan saat shalat cukup dibiarkan saja tanpa ditolong dan cukup mengganti imam atau meneruskan shalatnya baik imam maupun makmum, Di sisi lain bila diantara makmum ada yang bisa melaksanakan bantuan hidup dasar, maka orang yang pingsan dapat diselamatkan dari kematian. Untuk itu telah disusun panduan tersebut dan dicatatkan sebagai hasil ciptaan kepada Kementerian Hukum RI dan dapat digunakan sebagai pedoman. Agar bermanfaat maka diadakan Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) saat sholat berjamaah di Masjid Alfattah Ngentak, Pelem, Baturetno, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu , 7 Desember 2025 sebagai bukti dissemination penemuan karya ilmiah untuk kemaslahatan umat.

Berdasarkan Firman Allah dalam Surat Almaidah ayat 2 yang artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”. Dan Surat Almaidah ayat 32 yang artinya bahwa barang siapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Dan barang siapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Maka jelaslah bahwa hukum BHD bila ada yang pingsan saat shalat berjamaah bagi lainnya adalah Fardlu kifayah. Oleh karena itu, kami

rekomendasikan ada sebagian yang menunaikan atau meneruskan ibadah shalat jamaahnya, ada sebagian yang membatalkan shalat nya untuk menolong BHD sampai selesai baru melaksanakan sholat, agar dapat membantu menyelamatkan jiwa.

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah serangkaian pertolongan pertama yang dirancang untuk menyelamatkan kehidupan seseorang yang mengalami kondisi medis yang mengancam nyawa, seperti henti jantung, henti napas dan korban tidak sadarkan diri. BHD bisa digunakan dalam situasi apa saja, mulai dari serangan jantung hingga kasus kecelakaan mobil. BHD dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak hanya oleh tenaga medis atau petugas pertolongan pertama tetapi juga bisa dilakukan oleh orang awam. Tindakan BHD dapat membuat pengaruh besar dalam menyelamatkan hidup seseorang. Beberapa kondisi medis, seperti serangan jantung atau napas tersumbat, membutuhkan tindakan cepat dan efektif untuk menjadikan korban tetap hidup hingga bantuan medis yang lebih profesional datang. Keterlambatan dalam memberikan BHD dapat berakibat fatal, dan itulah mengapa penting untuk mengetahui dan memahami tindakan yang tepat saat terjadi keadaan darurat.

Berdasarkan latarbelakang tersebut di atas, maka kita laksanakan Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) saat sholat berjamaah di Masjid Alfatah Ngentak, Pelem, Baturetno, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu , 7 Desember 2025 untuk memberikan pemahaman dan simulasi pelaksanaan BHD kepada para jamaah dengan harapan bila terjadi pingsan di Masjid Alfatah Ngentak, para Jamaah dapat melaksanakan pemberian BHD untuk yang membutuhkan pertolongan tersebut.

BAB II Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan berupa cara Bantuan Hidup Dasar (BHD) saat sholat berjamaah di Masjid Alfattah Ngentak, Pelem, Baturetno, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu , 7 Desember 2025. Kegiatan penyuluhan ini diberikan pada jamaah sebanyak 28 orang.

A. Tata Cara

1. 1 orang Imam memimpin shalat berjamaah.
2. Seorang Imam atau makmum mengalami pingsan.
3. Satu orang makmum menggantikan imamah bila yang pingsan adalah Imam shalat dan bersama makmum sebagian meneruskan shalat jamaah sampai selesai.
4. Sebagian makmum yang posisinya bersebelahan dengan orang yang pingsan melaksanakan BHD sampai selesai.
5. Makmum yang melaksanakan BHD melaksanakan shalat dalam waktu (Ada an) atau di luar waktu (Qodloan)

B. LANGKAH LANGKAH BHD

Berikut ini adalah langkah-langkah BHD dasar yang harus diketahui dan dikuasai :

1. Pastikan Keamanan Lokasi (Danger)
 - Pastikan lokasi aman untuk diri sendiri dan korban.
 - Hindari situasi berbahaya seperti kebakaran, kendaraan melaju, atau benda tajam. Dan hindari mengganggu kekhusuan shalat jamaah
2. Cek Respons Korban (R)
 - Panggil korban dengan suara keras sambil menepuk bahunya.
 - Jika tidak merespons:
 - Segera minta pertolongan atau panggil bantuan medis (118/119 di Indonesia).
 - Jika ada orang lain, mintalah mereka mencari Automated External Defibrillator (AED).
3. Periksa Napas
 - Lihat, dengar, dan rasakan napas korban selama 5–10 detik:
 - Jika korban tidak bernapas atau napasnya tidak normal (agonal), segera mulai resusitasi jantung paru (RJP).
4. Berikan Kompresi Dada (Chest Compression)
 - Letakkan korban pada permukaan yang keras dan rata.
 - Posisi tangan:

- Letakkan tumit tangan di tengah dada (bagian sternum).
- Tumpangkan tangan satunya di atas tangan pertama, jari-jari saling mengunci.
- Posisi tubuh:
- Pastikan lengan lurus, bahu tepat di atas tangan.
- Teknik kompresi:
- Tekan dada sedalam 5–6 cm dengan kecepatan 100–120 kali per menit.
- Biarkan dada kembali ke posisi semula setelah setiap tekanan.

5. Berikan Napas Buatan (Jika Terlatih)

- Buka jalan napas korban (Airway):
- Gunakan metode (mendongakkan kepala dan mengangkat dagu).
- Berikan napas buatan (Breathing):
- Jepit hidung korban, tutup rapat mulut korban dengan mulut Anda.
- Tiup napas selama 1 detik, lihat dada korban mengembang.
- Ulangi untuk total 2 kali napas buatan.
- Rasio RJP: 30 kompresi dada : 2 napas buatan.

> Jika Anda tidak terlatih memberikan napas buatan, fokus pada kompresi dada kontinu hingga bantuan medis tiba.

6. Gunakan AED (Jika Tersedia)

- Nyalakan AED dan ikuti instruksi suara/perintah.
- Tempelkan elektroda AED sesuai gambar pada alat.
- Jika AED menganjurkan kejutan listrik (shock), pastikan tidak ada yang menyentuh korban.
- Lanjutkan RJP setelah kejutan listrik diberikan.

7. Evaluasi Berkala

- Setiap 2 menit, cek respons dan napas korban.
- Jika korban mulai bergerak atau bernapas normal, posisikan korban ke posisi pemulihan (recovery position).
- Jika tidak ada perubahan, lanjutkan RJP hingga bantuan medis tiba.

Catatan Penting

- Jangan berhenti melakukan BHD kecuali:
- 1. Bantuan medis tiba.
- 2. Anda terlalu lelah untuk melanjutkan.
- 3. Korban mulai bernapas normal atau menunjukkan tanda kehidupan.

BAB III Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan hasil penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan berupa cara Bantuan Hidup Dasar (BHD) saat sholat berjamaah di Masjid Alfattah Ngentak, Pelem, Baturetno, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu , 7 Desember 2025 mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan melaksanakan BHD.

B. Saran

Untuk meningkatkan jumlah jamaah yang dapat melaksanakan pertolongan BHD yang lebih besar dapat dilaksanakan di Forum Komunikasi Umat Islam Ngentak (FKUIN) yang membawahi 5 Masjid di Ngentak.

Bantul, Desember 2025

Dosen



Apt. Drs. Nur Abdul Goni, MSi.

DAFTAR PUSTAKA

Goni, N.A. (2025). Buku Saku Bantuan Hidup Dasar Saat Salat Berjamaah. Bantul:

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan

